

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *economic value added* (EVA), inflasi, *net profit margin* (NPM), dan *dividend yield* terhadap *return* saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2015-2021, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Economic value added*, inflasi, *net profit margin*, *dividend yield*, nilai perusahaan memoderasi *economic value added*, nilai perusahaan memoderasi inflasi, nilai perusahaan memoderasi *net profit margin*, dan nilai perusahaan memoderasi *dividend yield* secara bersama-sama tidak memberikan kontribusi terhadap *return* saham.
2. *Economic value added* (EVA) tidak memberikan kontribusi terhadap *return* saham. EVA belum banyak digunakan di Indonesia, karena investor dalam negeri lebih mengacu pada perolehan besar kecilnya laba perusahaan.
3. Inflasi tidak memberikan kontribusi terhadap *return* saham. Ketika periode penelitian yaitu tahun 2015-2021, tingkat inflasi cenderung menurun sedangkan *return* saham mengalami fluktuasi.

4. *Net profit margin* memberikan kontribusi terhadap *return* saham. Perubahan yang terjadi pada nilai *net profit margin* akan membuat perubahan pada nilai *return* saham. Informasi keuangan lebih diutamakan investor dalam pengambilan keputusan investasi, terutama pada profitabilitas perusahaan.
5. *Dividend yield* tidak memberikan kontribusi terhadap *return* saham. Setiap perusahaan memiliki kebijakan berbeda dalam membagikan dividen. Sebagian dividen tidak dibagikan dan diinvestasikan kembali oleh perusahaan untuk digunakan sebagai modal dalam menjalankan operasional perusahaan.
6. Nilai perusahaan tidak mampu memoderasi kontribusi *economic value added* terhadap *return* saham. Perhitungan EVA yang banyak membuat investor enggan untuk menganalisa dan nilai perusahaan tidak dapat dijadikan patokan sebagai pertimbangan keputusan investasi.
7. Nilai perusahaan tidak mampu memoderasi kontribusi inflasi terhadap *return* saham. Setiap perusahaan harus membuat strategi khusus dalam menangani inflasi sehingga dengan kenaikan harga barang, tidak akan mempengaruhi keadaan perusahaan.
8. Nilai perusahaan tidak mampu memoderasi kontribusi *net profit margin* terhadap *return* saham. Investor sering menganalisa tingkat keuntungan perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan maka semakin banyak yang didapatkan investor. Sehingga nilai

perusahaan tidak cukup untuk menganalisa baik buruknya suatu perusahaan.

9. Nilai perusahaan tidak mampu memoderasi kontribusi *dividend yield* terhadap *return* saham. Kebijakan pembagian dividen akan berbeda setiap perusahaan, sehingga nilai perusahaan tidak cukup mampu untuk memberikan pertimbangan dalam membagikan dividen.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti. Saran-saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan periode waktu tahun 2015 sampai dengan 2021, dengan jumlah variabel independen yang terbatas pada empat variabel yang diwakili oleh *economic value added*, Inflasi, *net profit margin*, dan *dividend yield* sehingga secara tidak langsung hanya menggambarkan pergerakan *return* saham pada batasan tersebut.
2. Bagi investor, diharapkan dapat lebih memperhatikan perhitungan *economic value added* walaupun komponen dalam perhitungannya banyak dan kebijakan dividen setiap perusahaan sebelum melakukan investasi. Hasil penelitian ini juga diharapkan akan berguna bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi.

3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat melakukan penelitian kembali untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi *return* saham dengan menambah variabel independen lainnya diluar penelitian ini guna memperkaya penelitian.